



## PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA HOTEL SELURUH BALI

Ni Putu Putri Mahalliani<sup>1\*</sup>, Anantawikrama Tungga Atmadja<sup>2</sup> 

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\* [putri.mahalliani@undiksha.ac.id](mailto:putri.mahalliani@undiksha.ac.id), [anantawikrama\\_t\\_atmadja@undiksha.ac.id](mailto:anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap kinerja hotel seluruh Bali. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang bekerja pada 197 hotel berbintang 4-5 di Bali. Sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 197 sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja hotel, dan (2) sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait kajian akademik mengenai sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja hotel. Bagi pihak hotel diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja hotel dengan memberikan pendidikan dan pelatihan terkait penerapan sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen, menyusun standar kinerja yang lebih baik, melakukan evaluasi secara berkala, dan memperbaiki komunikasi antara manajemen dan karyawan.

**Kata Kunci:** sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, kinerja hotel

### Abstract

*This research aims to test whether the Management Accounting System and Management Control System influence the performance of hotels throughout Bali. This type of research is quantitative research. The population in this study were all managers who worked at 197 4-5 star hotels in Bali. The samples were selected using purposive sampling technique and a sample size of 197 samples was obtained. The data obtained was then analyzed using multiple regression analysis. The results of the research showed that (1) the management accounting system had a positive effect on hotel performance, and (2) the management control system had a positive effect on hotel performance. It is hoped that this research can contribute to academic studies regarding management accounting systems and management control systems on hotel performance. It is hoped that the hotel can use the results of this research as material for consideration in improving hotel performance by providing education and training related to the implementation of management accounting systems and management control systems, developing better performance standards, conducting regular evaluations, and improving communication between management and employees.*

**Keywords:** management accounting system, management control system, hotel performance

### Pendahuluan

Sebuah perusahaan atau organisasi memerlukan kinerja yang baik dalam menciptakan keunggulan dan daya saing sebuah organisasi atau perusahaan tersebut terlebih lagi dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Dengan kinerja yang baik dan optimal akan memberikan nilai tambah untuk mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen serta kualitas mutu yang dihasilkan perusahaan dan ini masuk kedalam faktor penting yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Industri perhotelan merupakan salah satu bagian dari sektor pariwisata yang membuka banyak lapangan pekerjaan di beberapa daerah salah satunya Bali. Bali merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang terkenal

sebagai destinasi terfavorit bagi wisatawan domestik maupun internasional. Akan tetapi, fenomena yang terjadi belakangan ini yakni menurunnya tingkat okupansi pada industri perhotelan di Bali karena banyaknya hotel di Bali yang ditutup sementara hingga permanen selama pandemic covid-19 yang telah melanda hampir seluruh belahan dunia. World Health Organization (WHO) mencanangkan Covid-19 menjadi pandemi yang mendunia pada 11 Maret 2020, Covid-19 berdampak pada sektor kesehatan, keuangan dan ekonomi (Indrawati, 2015). Pandemi Covid-19 berpengaruh pada industri hotel, restoran, dan layanan pariwisata sehingga membuat pengunjung terhambat untuk melakukan perjalanan wisata.

Sebelum pandemi Covid-19 muncul, jumlah kunjungan wisatawan asing yang masuk ke Bali tahun 2019 dalam keseharian bisa mencapai angka 17.192 orang, sedangkan persentase penghuni kamar di Bali mencapai angka sekitar 60% (BPS, 2023). Hingga Agustus 2019, pajak yang diterima pemerintah di Bali dari unsur hotel dan restaurant jumlahnya cukup tinggi. Kabupaten Badung, misalnya, merupakan penerima Pajak Hotel dan Restoran (PHR) terbesar di Bali dengan nilai Rp. 1, 488 triliun, sementara di posisi kedua ada Gianyar dengan jumlah Rp. 215,995 miliar, sedangkan Kota Denpasar adalah Rp. 169,257 miliar dan Karangasem sebesar Rp. 20,944 miliar. Adapun Buleleng angkanya Rp. 20,384 miliar, Klungkung Rp. 15,902 miliar, Kabupaten Tabanan Rp. 11,356 miliar dan Jembrana Rp. 2,601 miliar serta Bangli Rp. 784,022 juta (Bali.bisnis.com, 2020). Namun setelah pandemic covid-19 melanda terjadi perubahan yang begitu besar. Banyak hotel-hotel berbintang di Bali yang dijual dengan harga yang murah disejumlah *marketplace*. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menyebutkan bahwa saat ini tingkat okupansi hotel secara rata-rata nasional masih dibawah 20%. Menurut Maulana terdapat beberapa hotel yang mungkin mencapai 30% akan tetapi jika dihitung okupansi nasional itu masih mencapai angka rata-rata di bawah 20%. Rendahnya okupansi ini disebabkan oleh pengusaha hotel yang masih membatasi jumlah kamar yang disewakan, dengan tujuan meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan. Ketua Umum PHRI Hariyadi Sukamdani menyatakan bahwa akibat Covid-19, industri pariwisata telah kehilangan potensi pendapatan dari wisatawan asing mencapai Rp 60 triliun. Dan dari pasar domestik sektor hotel kehilangan potensi pendapatan sekitar Rp 30 triliun. Haryadi menyebutkan per 13 April 2020 sebanyak 47 hotel di Bali dikabarkan bangkrut dan berencana akan dijual karena lesunya industri pariwisata di Pulau Dewata Bali (www.trenasia.com). Data yang didapat dari BPS menyatakan sektor akomodasi, makanan dan minuman mengalami penurunan paling banyak yaitu sebesar 92,47% dan perusahaan-perusahaan di provinsi Bali paling terdampak dalam penurunan pendapatan yaitu sebesar 92,18%.

Dari fenomena industri perhotelan di Bali tersebut menunjukkan bagaimana penanganan manajerial yang masih rendah dalam menyikapi dampak pandemi yang ada sehingga kinerja hotel khususnya kinerja dibagian keuangannya bisa dikategorikan kedalam kinerja hotel yang buruk sehingga mengakibatkan banyaknya hotel berbintang yang ditutup sementara hingga permanen bahkan beberapa hotel berbintang yang dijual dengan harga murah dibeberapa *marketplace*. Oleh sebab itu diperlukan upaya dari pihak hotel itu sendiri dari segi internal untuk mengoptimalkan kinerja dari hotel itu sendiri serta dalam menentukan tindakan-tindakan yang berimplikasi pada penyelamatan usaha.

Sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu bidang akuntansi yang memiliki tujuan utama untuk menyajikan informasi yang berguna dalam satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Irawati & Ardianshah, 2018). Dengan sistem informasi akuntansi perusahaan dapat melihat gambaran sebuah sistem yang didesain untuk menyediakan informasi kepada manajer. Sistem

akuntansi manajemen memerlukan perhatian yang khusus karena merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif agar tercapainya keberhasilan penerapan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen sangat membantu manajer untuk mengendalikan aktivitas perusahaan yang nantinya membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan. Pengukuran kinerja, membandingkan pengukuran dengan rangkaian standar kinerja, dan jika diperlukan melakukan tindakan koreksi dapat dilakukan oleh manajer melalui sistem pengendalian manajemen (Merchant, dan Stede 2014:6). Sistem pengendalian manajemen yakni salah satu faktor penting yang mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan dan dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan. Sistem pengendalian manajemen sangat berguna bagi manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi yang lain agar melaksanakan strategi secara efektif dan efisien. Dan tujuan dasar dari sistem pengendalian manajemen yakni mengarahkan dan menjamin bahwa strategi yang dijalankan selaras dengan tujuan perusahaan atau organisasi. Tujuan lainnya yakni untuk memotivasi pencapaian baik rencana tugas atau rencana *strategic*. Kedua faktor diatas mampu mempengaruhi kinerja hotel.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat penanganan pihak manajerial hotel berbintang di Bali yang kurang terhadap dampak pandemic covid-19 mengakibatkan banyaknya hotel berbintang di Bali yang tutup sementara hingga permanen dan banyak hotel berbintang dijual dengan harga murah di *marketplace*. Serta adanya inkonsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu terhadap variabel-variabel yang sama dengan penelitian ini. Dimana menurut penelitian Nurhayono (2016) menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian (Aisya et al., 2022) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian (Setiawan Hari Purnomo, 2007) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dan penelitian terdahulu yang meneliti kinerja perusahaan khususnya kinerja di industri perhotelan dilakukan terakhir kali sebelum covid-19 melanda, sehingga ditahun 2023 ini tentunya sudah banyak terdapat perbedaan baik dari segi peraturan dalam industri perhotelan hingga perubahan lingkungan.

Karena perbedaan pandangan dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kembali mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini merujuk pada penelitian Hilarius (2014). Penelitian Hilarius ini meneliti terkait pengaruh akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan, khususnya perusahaan jasa yaitu hotel terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini dilakukan pada hotel berbintang di daerah Istimewa Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan Hilarius (2014) terletak pada variabel independen dan objek pengamatannya. Peneliti melakukan pengamatan di perhotelan khususnya hotel berbintang yang ada di Bali dan menambahkan dua variabel independent, yaitu peneliti mencoba menganalisis apakah sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen, berpengaruh terhadap kinerja hotel seluruh Bali. Penelitian ini meneliti Hotel Berbintang di Bali mulai dari bintang kelas 4-5. Pemilihan hotel bintang 4-5 dipilih dikarenakan setelah melakukan observasi awal peneliti menemukan bahwa hotel yang memiliki bintang kelas 3 kebawah tidak semuanya menerapkan Sistem Akuntansi Manajemen ataupun Sistem Pengendalian Manajemen sehingga peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian pada hotel berbintang yakni bintang kelas 4-5 selain sudah menerapkan Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen struktur

di dalam hotel dan para manajer yang mengatur terkait penerapan SAM dan SPM sudah jelas yang merupakan hasil dari observasi awal peneliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja hotel seluruh Bali?, 2) bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja hotel seluruh Bali?. Berdasarkan hasil pemaparan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja hotel seluruh Bali.

Salah satu topik yang menarik untuk diteliti khususnya dibidang akuntansi manajemen yakni sistem akuntansi manajemen. Hal ini dikarenakan sistem akuntansi manajemen memiliki karakteristik yakni menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk membantu para manajer organisasi dalam pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajerialnya dan dengan demikian kinerja hotel akan mengalami peningkatan pula. Mia dan Chanel dalam Mulyaningtyas (2008:26) mengemukakan bahwa jika para manajer menggunakan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen maka para manajer bisa melaksanakan hal yang lebih baik dalam kegiatan perbaikan kinerjanya sehingga kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

**H<sub>1</sub> : Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja hotel.**

Dengan adanya sistem pengendalian manajemen akan menurunkan ketidakpastian dan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang akan meningkatkan kinerja manajer sehingga pengelolaan perusahaan akan dinilai baik. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini diartikan apabila sistem pengendalian manajemen dijalankan dengan baik, akan mempengaruhi kinerja perusahaan atau hotel. Menurut Setiawan (2016) Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu mekanisme baik formal atau informal yang dimana sistem ini di desain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang pencapaian harapan output yang diinginkan dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Peranan yang sangat penting dari penerapan sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan akan memberikan dampak yang besar bagi sebuah perusahaan apabila sistem pengendalian manajemen gagal diterapkan dengan baik. Misalnya terjadi kerugian keuangan yang sangat besar, rusaknya reputasi perusahaan serta berakhirnya organisasi itu sendiri (Merchant dan Van der Stede :2007). Apabila penerapan sistem pengendalian manajemen ditingkatkan maka akan menyediakan informasi dalam struktur komunikasi yang memadai sehingga mampu digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang ditunjang oleh informasi-informasi yang akurat akan memberikan dampak positif terhadap kinerja manajerial. Karena manajerial mampu mengambil langkah antisipasi dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasionalnya sehingga kinerja manajer akan lebih unggul sehingga kinerja perusahaan atau hotel tentunya akan bernilai unggul pula. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut.

**H<sub>2</sub> : Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja hotel.**

**Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian berada pada hotel berbintang 4-5 di seluruh Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang bekerja pada 197 hotel berbintang di Bali. Sebelumnya telah dilakukan observasi awal pada beberapa hotel yang menunjukkan bahwa manajer atau kepala bagian/divisi setingkat manajer yang dapat berpartisipasi dalam kuesioner berkisar 5-10 manajer pada masing-masing hotel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat sampel sebanyak 197 orang dari

197 hotel yang terdiri dari manajer atau kepala bagian hotel yang bertanggung jawab atas masing-masing departemen yang dipimpinya. Penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner secara online ke responden. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Penelitian ini menggunakan empat teknik analisis data yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Pengujian pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui demografi responden. Pengujian kedua yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian ketiga yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian terakhir yaitu uji hipotesis meliputi analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini dibantu dengan menggunakan alat ukur statistik melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis berdasarkan data yang dikumpulkan dari 197 hotel yang ada di seluruh Bali. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada manajer atau kepala bagian dari masing-masing hotel. Sebanyak 197 kuesioner dikirimkan dengan jumlah yang sama untuk setiap hotel. Dari jumlah tersebut sebanyak 118 kuesioner atau sekitar 60% dari total kuesioner mengalami tingkat pengembalian 100%, hal ini disebabkan oleh perbedaan kompleksitas struktur organisasi di beberapa hotel dan disebabkan oleh faktor eksternal lainnya. Kuesioner tersebut terdiri dari Bali Hyatt, Harris Sunset Road, Inna The Grand Bali Beach, Mercure, Santrian Beach Resort, Wyndham Taman Sari Jiwa Resort, Sanur Beach, Sanur Paradise Hotel & Suites, Regent Bali, Aston Denpasar, Prime Plaza Suites Sanur, Prime Plaza Hotel Sanur, Prama Sanur Beach, Swiss Belt Resort Hotel, Hotel Artotel Sanur, Grand Palace Hotel Sanur, Holidayin, Maya Sanur, Andaz Sanur, Alila Villas Uluwatu Bali, Amanusa, Amaterra Villa Bali Nusa Dua, Amana Hotel, Anantara Seminyak Bali, Ayana Resort & Spa Bali, Ayodya Resort Bali, Bali Dynasty, Bali Garden Beach Resort, Bali Padma Hotel, Royal Seminyak Bali, Saranam Resort and Spa, Bali Mandira, Bali Relaxing Resort and Spa, Bulgari Hotel & Resort Bali, Citadines Bali Kuta Beach, Conrad Bali Resort & Spa, Courtyard by Marriot Bali Nusa Dua, Four Season Resort Bali, Fontana Hotel Bali, Goodway Hotels & Resorts, Grand Hilton Bali, Grand Hyatt Bali, Grand Inna Kuta, Holiday Inn Resort Baruna Bali, Harris Tuban Bali, Harris Seminyak Hotel, Grand Inna Putri Bali, Ize Seminyak, Kayu Manis Jimbaran Private Estate, Keraton Jimbaran Resort, Kuta Paradiso, La Villais Resort And Spa, Legian Beach hotel, Legian Paradiso Beach Walk, Le Grande Pecatu Bali, Le Meredian Bali Jimbaran, Melia Bali Villas & Spa, Mercure Bali Nusa Dua, Novotel Benoa Bali, Padma Resort Bali, Pelangi Bali, Peninsula Beach Resort, Ramada Bintang Bali Resort, Radison Bali Tanjung Benoa, Santika Beach, Sheraton Bali Kuta Resort, Sun Island Hotel Kuta, The Lerina Nusa Dua, The Elysian Hotel, The Heaven Hotel, The Mulia, The Seminyak Beach Resort & Spa, The Stones Hotel Legian Bali, The Rain Forest, The Breezes Bali Resort & Spa, The Grand Bali Nusa Dua, The Kuta Beach Herritage Hotel, The Legian Bali, The Bale, The Westin Resort Nusa Dua, The Oberoi Bali, The Patra Bali Resort & Villas, Vasanti Hotel, Villa The Dusun, Golden Tulip Bay View, Klapa Hotel, Mercure Legian Kempinski Bali, Nusa Dua Beach Hotel & Spa, The Ritz Carlton Bali, Hilton Bali Resort, Intercontinental Bali Resort, Le Meridien Bali Jimbaran, The Villas At Ayana Resort Bali, Matahari Beach Resort, The Lovina Bali, Puri Saron Lovina, Alila Ubud, Kayumanis Ubud Private Villa & SPA, Kupu-kupu Barong, Maya Ubud, Puri Kamandalu Resort, The Payogan Villa Resort & Spa, Uma Ubud Bali, Comune, Mandapa A Ritz Carlton, Ubud Hanging, The Vimala, Rumah Luwih, Seres Springs Resort & Spa, Sthala ubud Hotel, Suarti Grand Village, Element By Westin Bali Ubud, Capella Ubud,

The westin Resort & Spa, The Kayon Jungle Resort, Maya Ubud Hotel, Amankila Resort, Candi Beach Resort & Spa, Rama Candi Dasa.

Dari data yang terkumpul dapat diketahui jumlah responden sebanyak 118 responden, yang dapat diklasifikasi berdasarkan *gender* nya laki-laki sejumlah 65 orang dan perempuan sejumlah 53 orang. Dari segi usia rata-rata responden berusia 21-35 Tahun. Terakhir dari segi masa kerja responden, seluruh responden memiliki masa kerja lebih dari 2 tahun. 118 responden tersebut dikatakan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sehingga hasil kuesioner sepenuhnya layak dan dapat dijadikan sampel penelitian untuk kemudian diolah datanya ke tahap analisis data.

Hasil penelitian ini memiliki deskripsi umum yang mencakup hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X yang diujikan. Variabel sistem akuntansi manajemen memiliki skor minimum 58 dan skor maksimum 95, Skor rata-rata 77,44 dan standar deviasi sebesar 7,545. Variabel sistem pengendalian manajemen memiliki nilai skor minimum 18 dan skor maksimum 30, Skor rata-rata 24,93 dan standar deviasi sebesar 3,057. Dan variabel kinerja hotel memiliki nilai skor minimum 34 dan skor maksimum 60, Skor rata-rata 50,93 dan standar deviasi sebesar 4,305. Berikut Tabel 1 yang menjelaskan hasil uji statistik deskriptif.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X <sub>1</sub>	118	58	95	77,44	7,545
X <sub>2</sub>	118	18	30	24,93	3,057
Y	118	34	60	50,93	4,951

Sumber: data penelitian diolah, 2024

Keterangan: X<sub>1</sub>= sistem akuntansi manajemen, X<sub>2</sub>= sistem pengendalian manajemen, dan Y= kinerja hotel

Uji validitas merupakan uji yang pertama kali dilakukan untuk mengukur kualitas data dalam penelitian. Dengan menggunakan uji validitas maka setiap instrumen dapat dikaji validitasnya, melalui teknik korelasi yaitu *Pearson's Correlation* yang dianalisis melalui program SPSS 25.0 for Windows. Kriteria lolos uji validitas dapat dikaji melalui nilai signifikansi (Sig.) <  $\alpha = 0,05$ . Sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen dan kinerja hotel dinyatakan memenuhi uji validitas.

Uji reabilitas adalah uji kualitas data yang dilakukan kepada seluruh pertanyaan yang dinyatakan valid, dimana uji reabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen. Nilai suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60 atau lebih. Dari data yang dianalisis diketahui nilai Alpha pada X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y berturut-turut adalah sebagai berikut : 0,786, 0,615, dan 0,764 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, dan kinerja hotel adalah reliabel. Berikut tabel 2 yang menjelaskan hasil uji reliabilitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	0,786	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Manajemen	0,615	0,60	Reliabel
Kinerja Hotel	0,764	0,60	Reliabel

Sumber: data penelitian diolah, 2024

Dalam menguji normalitas data pada riset ini dilakukan dengan mempergunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dimana berdasarkan uji tersebut didapatkan hasil Nilai Sig. > 0,05 untuk statistic *Kolmogorov-Smirnov Z* dari hasil uji dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal karena dianggap memenuhi kriteria karena hasil pengujian menunjukkan hasil nilai sig sebesar 0,200. Berikut tabel 3 yang menjelaskan hasil uji normalitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized R</i>
N		118
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	346,094,574
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	0,069
	<i>Positive</i>	0,069
	<i>Negative</i>	-0,062
<i>Test Statistic</i>		0,069
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		0,200

Sumber: data penelitian diolah, 2024

Uji multikolinieritas dilakukan ketika menganalisis hubungan korelasi antar variabel bebas dalam regresi yang dapat diukur melalui nilai tolerance dan VIF. Dimana syarat pengujian yaitu nilai tolerance < 10 dan VIF > 0,10 yang diuji pada masing-masing variabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapat nilai tolerance berturut-turut sebesar X1: 0,738, dan X2: 0,738 dan VIF berturut-turut sebesar X1: 1,354 dan X2: 1,354 sehingga dapat diambil kesimpulan multikolinieritas nihil dalam penelitian ini atau terbebas dari masalah multikolinieritas. Berikut tabel 4 yang menjelaskan hasil uji multikolinieritas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
<i>(Constant)</i>			
X1	0,738	1,354	Tidak ada multikolinieritas
X2	0,738	1,354	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: data penelitian diolah, 2024

Untuk mengukur apakah data yang dipergunakan tidak mengalami kesamaan variansi antar residual dalam suatu masa pengamatan maka digunakanlah uji heterokedastisitas dengan mempergunakan uji glejser sebagai metode pengujian. Berdasarkan pengujian maka hasilnya menunjukkan Sig. secara keseluruhan > 0,05, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Berikut tabel 5 yang menjelaskan hasil uji heterokedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
	1 <i>(Constant)</i>	5,234	2,272		
X1	-0,054	0,032	-0,178	-1,662	0,099

X2	0,061	0,080	0,082	0,766	0,445
----	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: data penelitian diolah, 2024

*PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA HOTEL SELURUH BALI*

Ketika semua uji yang dilakukan telah memenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana pengujian hipotesis yang pertama dilakukan adalah analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:  $Y = 13,889 + 0,244X_1 + 0,727X_2 + e$  dari persamaan yang terbentuk dapat diinterpretasikan menunjukkan jika konstanta adalah sebesar 13,889. Nilai koefisien  $\beta_1 = 0,244$  menunjukkan hasil kearah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antar variabel sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja hotel (Y). Nilai koefisien  $\beta_2 = 0,727$  menunjukkan hasil kearah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antar variabel sistem pengendalian manajemen (X2) terhadap kinerja hotel (Y). Untuk lebih jelasnya informasi terdapat pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Beta dan Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,889	3,502		3,966	0,000
	X1	0,244	0,050	0,372	4,905	0,000
	X2	0,727	0,123	0,449	5,921	0,000

a. Dependent Variable Y

Sumber: data penelitian diolah, 2024

Keterangan: X<sub>1</sub> = sistem akuntansi manajemen, X<sub>2</sub> = sistem pengendalian manajemen, dan Y = kinerja hotel

Pengujian selanjutnya adalah uji t, dimana hasil yang didapatkan dari pengujian untuk hipotesis pertama (X1) nilai Sig. < 0,05 sehingga hipotesis 1 dapat diterima karena nilai Sig X1 sebesar 0,000. Hipotesis kedua memiliki nilai Sig 0,000, ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima karena nilai Sig. > 0,05. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan kedua hipotesis dapat diterima dan untuk lebih jelasnya informasi terdapat pada tabel 6.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,503 atau berdasarkan hasil persentase bernilai 50,3%, ini menunjukkan variabel dependen dalam penelitian ini dipengaruhi sebesar 50,3% oleh variabel independent dalam penelitian ini sedangkan sisanya sebesar 49,7% dipengaruhi faktor lain. Untuk lebih jelasnya informasi disajikan dalam tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,715	0,511	0,503	3,491

**Pembahasan**

**Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Hotel**

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja hotel menunjukkan nilai koefisien regresi 0,244 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.000. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini



menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen dibutuhkan oleh sebuah organisasi untuk membantu manajer dalam melakukan pengoptimalan pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi

Untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan diperlukan penerapan strategi yang baik dan pengelolaan internal yang baik untuk mewujudkannya. Salah satunya yakni mampu menerapkan sistem akuntansi manajemen beserta empat indikatornya. Sistem akuntansi manajemen ini sangat diperlukan dalam satuan usaha atau organisasi karena memiliki tujuan utama untuk menyajikan informasi yang berguna untuk kepentingan internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian, serta pengarahan dan pengendalian. Adapun indikator pada sistem pengendalian manajemen yang mampu mempengaruhi kinerja hotel yaitu Informasi *Broad Scope*, Informasi *Timelines*, Informasi *Aggregation*, dan Informasi *Integration*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ilmy, dkk (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Kemudian penelitian Fridagustina (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja. Terdapat pula penelitian Khairiyah, dkk (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja. Dan penelitian Febriyanti dan Muliati (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi manajemen maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

#### **Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Hotel**

Hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja hotel menunjukkan nilai koefisien regresi 0,727 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja hotel.

Menurut Wisnu (2013) sistem pengendalian manajemen ialah alat pengendalian yang baik bagi para manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun indikator pada sistem pengendalian manajemen yang mempengaruhi kinerja hotel yakni perencanaan strategi, penyusunan anggaran, penyusunan program, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja. Dalam suatu organisasi atau perusahaan pastinya memiliki pemimpin yang disebut sebagai manajer. Untuk menunjang pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan maka diperlukanlah pengendalian, dan seorang manajer akan dianggap baik apabila mampu dan bisa menerapkan konsep pengendalian dengan baik karena pengendalian manajemen yang optimal mampu menunjang kinerja manajer agar lebih baik lagi sehingga secara langsung kinerja perusahaan akan meningkat pula. Sifat dari sistem pengendalian manajemen yang terpadu dan menyeluruh akan lebih mengarahkan manajemen agar seluruh tindakannya selaras dengan tujuan organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan Utari, dkk (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kemudian penelitian Yunita (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja. Terdapat pula penelitian Brian, dkk (2020) hasil penelitiannya menunjukkan penerapan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja. Dan penelitian selaras lainnya penelitian Mahyudi dan Setyowati (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian manajemen pada hotel maka semakin meningkat pula kinerja dari hotel tersebut.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka penulis mengambil keputusan mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja hotel adalah sebagai berikut,

(1) Penerapan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Pada hotel berbintang di Bali telah menerapkan syarat-syarat yang termuat dalam sistem akuntansi manajemen yaitu sudah terdapat informasi *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *Integration*. Semakin baik penerapan sistem akuntansi manajemen pada hotel maka kinerja hotel akan semakin meningkat, melalui penetapan informasi-informasi yang jelas sesuai dengan keempat aspek sistem akuntansi manajemen diatas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tentunya diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menunjangnya dan keterlibatan seluruh manajer disetiap departemennya. (2) Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Pada hotel berbintang di Bali telah menerapkan tahapan yang sesuai dengan sistem pengendalian manajemen yang baik mulai dari perencanaan strategi, penyusunan anggaran, penyusunan program, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik pada hotel maka kinerja hotel akan semakin meningkat, melalui komunikasi yang efektif dan pelatihan terhadap karyawan di hotel tersebut.

### Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada hotel berbintang di Bali maupaun bagi peneliti lain yang sejenis yaitu (1) Bagi hotel berbintang di Bali agar lebih memperhatikan dan meningkatkan penerapan sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen melalui pemberian pendidikan dan pelatihan, pemberian *reward and punishment*, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga kinerja hotel dapat meningkat. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang berhubungan dengan kinerja hotel seperti *locos of control*, ketidakpastian lingkungan, gaya kepemimpinan, dan kualitas sumber daya manusia. Sehingga dapat diketahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja hotel berbintang di Bali.

### Daftar Rujukan

- Aisyah, A. N., Mahfudnurnajamuddin, Kalsum, U., & Budiandriani. (2022). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. In *Center of Economic Students Journal* (Vol. 5, Issue 4). Jurnal Perpustakaan UNNES. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.552>
- Arwinda Irawan, Wisnu. 2013. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2014". *Skripsi*. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Bali.bisnis.com. (2020). "Bali Minta Dana Hibah Pusat Rp. 19 Triliun" Sumber: <https://bali.bisnis.com>. Diakses 28 Desember 2023.
- BPS, B. P. S. P. B. (2023). Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali. In *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali* (Issue 30, pp. 1–8). <https://bali.bps.go.id>.
- Brian. dkk. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada PT. Citra Raja Ampat Canning. *Jurnal EMBA*. Vol. 8. No. 4. hlm 1010-1017.

- Febriyanti, D. P., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 64–73. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.4330>
- Fridagustina, K. (2020). Pengaruh Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.10. No. 1. Hlm 47- 55.
- Ilmy, M, dkk. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance tbk Kantor Cabang Jayapura. *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 3, Nomor 1, hlm 129-144
- Indrawati, M. S. (2015). Merekam Pandemi Covid-19 Dan Memahami Kerja Keras Pengawal Apbn. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). Menteri Keuangan Indonesia. [https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625).
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 20. <https://doi.org/10.36448/jak.v9i1.997>
- Khairiyah, Diah. dkk. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 2. hlm 1363-1374.
- Mahyudi Saputra, B., Setiyowati, A., Kunci, K., pengendalian Manajemen, S., Karir, P., & Karyawan Koresponding, K. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Viva Hotel Kediri. *Journal of Academic & Multidicipline Research*, 01(2), 28–33.
- Merchant Kenneth A. dan Van der Stede, Wim A. (2007). “Sistem Pengendalian Manajemen.” Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisa, Wahyudatun. (2020) Waduh! 47 Hotel di Bali Bangkrut dan Dijual Murah. *Tren Asia*. Terdapat pada: <https://www.trenasia.com/waduh-47-hotel-di-bali-bangkrut-dan-dijual-murah>. Diakses Pada tanggal 27 November 2023.
- Nurhayono, Prisuda. (2016). Pengaruh Sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. Skripsi Ekonomi & Bisnis Universitas Surakarta.
- Prima, H. (2014). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel Berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta (Survei pada Hotel Berbintang 2 – 5 di Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3). Yogyakarta.
- Setiawan Hari Purnomo, Z. (2007). *Manajemen Strategi*. Bumi Aksara.
- Setiawan. dkk. (2016). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Lorin Group. *Jurnal Seminar Nasional IENACO*. Universitas Islam Batik.
- Utari, W.A. dkk. (2023). Pengaruh Misfit Antara Strategi Prospektor dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 33. No. 3. hlm 854-867.
- Yunita, Fella. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi dengan Manajerial Skill Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Universitas Sains AL Qur’an). *JRKA* Vol. 8)